

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Realisasi inflasi Kota Bengkulu pada triwulan II 2021 tercatat sebesar 1,89% (yoy), meningkat dibandingkan inflasi triwulan I 2021 sebesar 1,45% (yoy). Capaian inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan II 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi inflasi Nasional yang tercatat sebesar 1,76% (yoy). Membaiknya daya beli masyarakat sejalan dengan berlangsungnya pemulihan ekonomi serta momen perayaan HBKN (Ramadhan dan Idul Fitri) mendorong peningkatan tekanan inflasi Kota Bengkulu 2. Secara bulanan, tekanan inflasi tertinggi pada triwulan II 2021 terjadi pada bulan Juni 2021 sebesar 0,31% (mtm). Sementara itu, tekanan inflasi terendah pada triwulan II 2021 terjadi pada bulan April 2021 dengan capaian inflasi sebesar 0,10% (mtm). Secara umum pada triwulan II 2021, terjadi tren peningkatan tekanan inflasi secara bulanan dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

|      | April 2021 | Mei 2021 | Juni 2021 | Inflasi Tahunan (% yoy) | Inflasi Bulanan (% mtm) |
|------|------------|----------|-----------|-------------------------|-------------------------|
| 1.91 | 1.61       | 1.89     |           |                         |                         |
| 0.10 | 0.11       | 0.31     |           |                         |                         |

3. Beberapa komoditas yang berkontribusi terhadap tekanan inflasi tahunan pada triwulan II 2021 diantaranya sepeda, bensin, bahan bakar rumah tangga, tukang bukan mandor, emas perhiasan, aneka rokok, mobil, tempe, tahu mentah, dan bakso siap santap. Namun demikian, peningkatan laju inflasi tahunan masih tertahan akibat menurunnya harga beberapa komoditas antara lain angkutan udara, bawang merah, beras, udang basah, tarif kendaraan travel, sekolah menengah pertama, cabai merah, tarif listrik, taman kanak-kanak, dan gula pasir.

|                        | INFLASI | DEFLASI | KOMODITAS                | INFLASI | ANDIL  | KOMODITAS                | DEFLASI | ANDIL  |
|------------------------|---------|---------|--------------------------|---------|--------|--------------------------|---------|--------|
| (%yoy)                 | (%yoy)  | (%yoy)  | (%yoy)                   | (%yoy)  | (%yoy) | (%yoy)                   | (%yoy)  | (%yoy) |
| SEPEDA                 | 30.63   | 0.283   | ANGKUTAN UDARA           | -21.12  | -0.209 | BENSIN                   | 3.21    | 0.158  |
| BAWANG MERAH           | -27.71  | -0.137  | BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA | 8.53    | 0.149  | BERAS                    | -3.80   | -0.121 |
| TUKANG BUKAN MANDOR    | 12.40   | 0.132   | UDANG BASAH              | -19.89  | -0.069 | EMAS PERHIASAN           | 9.92    | 0.114  |
| TARIF KENDARAAN TRAVEL | -5.90   | -0.037  | ROKOK KRETEK FILTER      | 2.66    | 0.087  | SEKOLAH MENENGAH PERTAMA | -6.90   | -0.036 |
| MOBIL                  | 2.62    | 0.082   | CABAI MERAH              | -3.97   | -0.033 | TEMPE                    | 24.05   | 0.076  |
| TARIF LISTRIK          | -0.71   | -0.024  | BAKSO SIAP SANTAP        | 7.35    | 0.072  | TAMAN KANAK KANAK        | -6.91   | -0.023 |
| TAHU MENTAH            | 39.42   | 0.072   | GULA PASIR               | -7.46   | -0.021 |                          |         |        |

Sumber: BPS, diolah (berdasarkan tahun dasar 2018)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan II 2021 sebagai berikut :

1. Kebijakan larangan mudik pada momen libur HBKN Idul Fitri sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta menyebabkan mobilitas masyarakat antar kota masih terbatas. Sehingga berpotensi menurunkan permintaan angkutan udara dan angkutan antar kota.
2. Peningkatan harga komoditas global (kedelai, CPO dan bawang putih) yang dapat mempengaruhi peningkatan harga komoditas pangan domestik seperti tahu, tempe, minyak goreng dan bawang putih.
3. Peningkatan harga daging sapi sejalan meningkatnya permintaan olahan daging sapi (bakso) pada momen libur sekolah.
4. Peningkatan kasus penularan COVID-19 varian baru Delta berpotensi mengganggu distribusi pasokan pangan yang dapat mendorong kenaikan harga bahan pangan atau komoditas lainnya yang didatangkan dari luar Provinsi Bengkulu.
5. Peningkatan harga emas perhiasan sejalan meningkatnya harga emas dunia ditengah tingginya ketidakpastian ekonomi global (pemulihan ekonomi AS yang tidak secepat perkiraan serta meningkatnya kasus penularan COVID-19 di India).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II 2021 TPID Kota Bengkulu mengadakan beberapa kegiatan koordinasi dan

pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah. Secara umum beberapa kegiatan pengendalian inflasi di triwulan II 2021 dilakukan dalam rangka memastikan stok dan distribusi serta pencegahan kenaikan harga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Adapun detail kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) Ketersediaan Pasokan a. TPID melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu melakukan pemantauan stok bahan pokok yang beredar di pasaran. b. TPID melalui Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu memastikan stok daging sapi, beras, daging ayam, telur ayam ras, bawang merah, cabai merah keriting, cabe rawit, minyak goreng dan gula pasir aman tersedia untuk masyarakat Kota Bengkulu. (2) Keterjangkauan Harga a. TPID melalui BULOG melakukan kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) beras medium KPSH dengan menggunakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dengan pencapaian sbb : April 2021 sebanyak 85.429 kg, Mei 2021 sebanyak 78.250 kg dan Juni 2021 sebanyak 99.202 kg. b. TPID melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu melakukan pemantauan harga bahan pokok yang beredar di pasaran. (3) Kelancaran Distribusi Tim TPID Kota Bengkulu melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Tim Satgas Pangan melaksanakan sidak pasar dalam rangka memantau ketersediaan pasokan komoditas bahan makanan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri (4) Komunikasi Efektif Melakukan koordinasi dengan Tim TPID Kota Bengkulu berkaitan perkembangan inflasi di Kota Bengkulu dan selalu memantau serta mencari solusi setiap kali ada kenaikan atau gejolak pangan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di daerah, terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian TPID Provinsi Bengkulu pada Triwulan II 2021 diantaranya: 1. Potensi gangguan distribusi pasokan bahan pangan sejalan adanya kebijakan larangan mudik pada momen libur HBKN Idul Fitri sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta. 2. Meningkatnya penularan COVID-19 varian baru Delta di India juga turut memengaruhi peningkatan harga emas global karena tingginya ketidakpastian ekonomi global sehingga permintaan emas domestic menurun. 3. Rendahnya produksi daging ayam ras dan naiknya harga pakan ayam pasca HBKN Idul Fitri menyebabkan inflasi daging ayam meningkat.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Berkaitan dengan peningkatan harga yang terjadi serta adanya pandemi COVID-19, TPID Kota Bengkulu akan memaksimalkan potensi pasokan dan produksi komoditas bahan makanan kedepan. Akan didorong pembukaan lahan sawah baru serta optimalisasi kegiatan budidaya komoditas pertanian. 2. Dinas peternakan melakukan pemantauan terhadap produksi daging ayam dan telur ke sejumlah peternak untuk mengantisipasi kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.